

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG

Konsep diri merupakan suatu hal yang tak pernah usai karena selalu dipengaruhi komunikasi manusia secara terus menerus. Konsep diri (*self-concept*) adalah pemahaman tentang diri sendiri yang timbul akibat interaksi dengan orang lain. Konsep diri merupakan faktor yang menentukan (determinan) dalam komunikasi kita dengan orang lain (Riswandi, 2013:64). Seseorang pun kemudian memiliki perasaan terhadap keyakinan mengenai dirinya tersebut, apakah ia merasa positif atau negatif, bangga atau tidak bangga, dan senang atau tidak senang dengan dirinya (Sarlito dan Eko, 2009:53).

Komunikasi interpersonal merupakan salah satu faktor pembentuk konsep diri tersebut. Menurut Deddy Mulyana (2005 : 73), komunikasi antar pribadi (interpersonal) adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung baik secara verbal maupun nonverbal.

Konsep diri ini juga terdapat dalam suatu komunitas musik *Hardcore Punk*. *Hardcore Punk* merupakan sebuah sub kultur yang berasal dari kultur musik *Punk*. Dimana *Punk* tersebut tergolong kedalam musik *Underground* yang sebagian besar memiliki gaya hidup yang negatif, seperti: penggunaan narkoba, merokok, konsumsi minuman beralkohol, dan sex bebas.

Gaya hidup yang terdapat dalam komunitas *HardcorePunk* tersebut adalah gaya hidup *Straight Edge*, para penganutnya biasa dipanggil dengan *Straight Edger* atau disingkat dengan *sXe*. gaya hidup *Straight Edge* ini menjadi suatu representasi diri atau konsep diri dari beberapa anak-anak muda yang tergabung dalam komunitas *Hardcore Punk* tersebut.

Menurut Haenfler (2006), *Straight Edge* adalah ideologi, serta perilaku abstain dari alkohol, obat-obatan, tembakau, dan perilaku seks berganti-ganti pasangan, atau disebut "*promiscuous*" yang sangat identik dengan *punk rock*. Gaya hidup *Straight Edge* berawal pada tahun 1981 di Washington DC, Amerika Serikat. Istilah *Straight Edge* pertama kali dicetuskan oleh Ian MacKaye. Ian MacKaye adalah seorang *vocalis* band *hardcore* yaitu *Minor Threat* dari Washington DC.

Masuknya *Straight Edge* ke Indonesia tidak diketahui pasti namun pada era 90-an muncul beberapa band beraliran *Hardcore Punk* yang menganut gaya hidup *Straight Edge*. Gaya hidup tersebut masuk ke Indonesia melalui distribusi album-album band *Hardcore Punk* yang menganut gaya hidup *Straight Edge* serta melalui media zine (majalah) dan juga internet. Seiring dengan masuknya *Straight Edge* di Indonesia, maka kota Padang juga termasuk sebagai salah satu kota di Indonesia yang ikut menjadi tempat menyebarnya gaya hidup *Straight Edge*, diikuti dengan banyaknya anak-anak muda di kota padang yang menyukai dan memiliki band beraliran musik *Hardcore Punk*.

Observasi awal yang dilakukan peneliti dilapangan para penganut *Straight Edge* dapat ditemukan pada beberapa orang yang tergabung dalam sebuah

komunitas musik *hardcore punk* di Kota Padang. Sebuah tempat bernama *Hardcore Mayhem* yang ber alamat di jalan Musi Nomor 4 dijadikan sebagai tempat scene *Hardcore Punk* sampai Komunitas musik Underground di Kota Padang berkumpul dan melakukan kegiatan.

Pergerakan *Straight Edge* yang menentang penggunaan rokok, minuman beralkohol, narkotika dan sex bebas merupakan suatu reaksi dari begitu maraknya penggunaan alkohol, rokok dan bahkan seks bebas serta tindakan-tindakan lainnya yang dapat merusak diri dan menjadi kebiasaan dalam komunitas musik *Underground* khususnya pada *genre Hardcore Punk* itu sendiri. Sehingga pada akhirnya munculah kesadaran bagaimana semestinya proses pengembangan diri didalam kehidupan dapat dijalankan dengan baik.

Pemahaman gaya hidup *Straight Edge* disadari telah menjadi sebuah gaya hidup bagi orang-orang yang menganutnya. Gaya hidup *Straight Edge* ini sendiri merupakan sebuah motivasi hidup bagi individu yang terdapat dalam komunitas musik *Hardcore Punk* di kota Padang untuk tidak merusak diri sendiri dengan mengonsumsi zat-zat atau hal-hal yang dianggap berbahaya untuk diri sendiri dan penyikapannya kembali kepada kontrol individu. Filosofi utama yang dibawakan adalah agar tidak terjadinya krisis moral yang bisa menghancurkan kehidupan anak-anak remaja. Hal ini tentu menjadi hal yang positif bagi para penganut gaya hidup *Straight Edge* didalam ranah musik *Hardcore Punk* itu sendiri.

Penganut gaya hidup *Straight Edge* Kota Padang juga telah membentuk konsep diri dalam ruang lingkup komunikasi interpersonal disekitar lingkungan sosial mereka berada, karena melalui komunikasi interpersonal konsep diri dari

penganut gaya hidup *Straight Edge* ini bisa terbentuk. Fenomena gaya hidup *Straight Edge* yang ditemukan di Kota Padang menjadi suatu kontradiksi tersendiri dari realita ataupun persepsi yang sering ditemukan di kalangan masyarakat yang memandang bahwa beberapa komunitas musik *Underground* sering terlibat kegiatan mabuk-mabukan, penggunaan obat-obatan terlarang dan bahkan tindakan kekerasan.

Adanya konsep diri yang dibentuk oleh penganut gaya hidup *Straight Edge* di Kota Padang maka peneliti mengetahui bahwa penganut gaya hidup *Straight Edge* telah berusaha membentuk identitas atau jati diri mereka sebagai seorang *Straight Edge* yang menganut prinsip menentang penggunaan rokok, minuman beralkohol, narkotika dan sex bebas di tengah-tengah pandangan akan pencitraan buruk dari beberapa orang tentang komunitas musik *Underground* itu sendiri.

Selain itu, peneliti juga melihat adanya komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh para penganut gaya hidup *Straight Edge* dalam berinteraksi kepada sesamanya ataupun kepada masyarakat yang diperlihatkan secara verbal maupun nonverbal. Interaksi yang dilakukan dapat dilihat dari cara mereka berbicara, ataupun menggunakan simbol-simbol yang salah satunya berada pada pakaian yang mereka gunakan sebagai konsep diri bahwa mereka adalah seorang penganut gaya hidup *Straight Edge*.

Ketertarikan terhadap konsep diri yang menjadi gaya hidup para penganut *Straight Edge* yang unik inilah yang membuat peneliti ingin melakukan suatu

penelitian yang berjudul tentang **Konsep Diri Penganut Gaya Hidup *Straight Edge* dalam Komunitas Musik *Hardcore Punk* di Kota Padang**

## 1.2 RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana konsep diri penganut gaya hidup *Straight Edge* berdasarkan komunikasi interpersonalnya dengan sesama penganut gaya hidup *Straight Edge* yang tergabung dalam komunitas musik *Hardcore Punk* Kota Padang, dan sesama komunitas musik *Hardcore Punk* Kota Padang yang bukan penganut gaya hidup *Straight Edge*.
2. Bagaimana konsep diri penganut gaya hidup *Straight Edge* berdasarkan komunikasi interpersonalnya dengan masyarakat di luar komunitas musik *Hardcore Punk* Kota Padang.

## 1.3 TUJUAN PENELITIAN

- 1) Untuk mendeskripsikan konsep diri penganut gaya hidup *Straight Edge* dengan sesama penganut gaya hidup *Straight Edge* dan non *Straight Edge* yang tergabung dalam komunitas musik *Hardcore Punk*
- 2) Untuk mendeskripsikan konsep diri penganut gaya hidup *Straight Edge* dengan masyarakat yang tidak tergabung dalam komunitas musik *Hardcore Punk* Kota Padang.

## 1.4 MANFAAT PENELITIAN

### 1) Manfaat Akademis

Dapat bermanfaat bagi perkembangan komunikasi khususnya bagi yang berminat terhadap kajian konsep diri penganut gaya hidup *Straight Edge* sehingga mampu menjadi referensi bagi penelitian serupa pada masa yang akan mendatang.

### 2) Manfaat Praktis

Untuk menambah ilmu pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat khususnya bagi pembaca skripsi ini untuk mengetahui gaya hidup *Straight Edge* dan mengetahui bagaimana konsep diri penganut gaya hidup *Straight Edge* dalam komunitas *Hardcore Punk* di Kota Padang.

